



# **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT SEKRETARIAT DPRD**



## **DAFTAR DOKUMEN MASUKAN-MASUKAN DARI BERBAGAI PIHAK ATAS**

## **PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 7 TAHUN 2025 TENTANG FASILITASI PENYELENGGARAAN PESANTREN**



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

13 November 2025

Nomor : 100.2.1.6/6156/OTDA  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Fasilitasi Rancangan Peraturan  
Daerah Provinsi Sumatera Barat  
tentang Fasilitasi Penyelenggaraan  
Pesantren

Yth. Gubernur Sumatera Barat

Berkenaan dengan surat Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 000/403/Huk-2025 tanggal 2 Oktober 2025 Hal Fasilitasi Rancangan Peraturan Daerah, dengan hormat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren telah dilakukan pengkajian secara yuridis formal dan materiil.
2. Hasil pengkajian tersebut sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan hal tersebut, Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat dimaksud agar dilakukan perubahan sebagai langkah penyempurnaan sebelum ditetapkan dan dalam waktu 7 (tujuh) hari setelah ditetapkan wajib menyampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Direktur Jenderal Otonomi Daerah dengan menggunakan Aplikasi e-Perda.

Demikian untuk menjadi perhatian dalam pelaksanaannya.

a.n. Menteri Dalam Negeri  
Direktur Jenderal  
Otonomi Daerah,



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh :  
Direktur Jenderal Otonomi Daerah  
Akmal Malik

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

**FASILITASI RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
TENTANG  
FASILITASI PENYELENGGARAAN PESANTREN**

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p style="text-align: center;">RANCANGAN<br/>PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT<br/>NOMOR... TAHUN ...<br/>TENTANG<br/>FASILITASI PENYELENGGARAAN PESANTREN<br/><br/>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA<br/>GUBERNUR SUMATERA BARAT,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p>Menimbang : a. bahwa penyelenggaraan pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;</p> <p>b. bahwa dalam rangka terlaksananya pendidikan pesantren yang memiliki fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat, pemerintah daerah perlu memberikan fasilitasi dan dukungan untuk rekognisi dan afirmasi berdasarkan tradisi dan kekhasan pesantren dengan tetap memperhatikan nilai kearifan lokal sesuai dengan falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah;</p> | <p>Menimbang: a. bahwa dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pemerintah Daerah perlu memberikan fasilitasi dan dukungan kepada Pesantren untuk rekognisi dan afirmasi berdasarkan tradisi dan kekhasan Pesantren dengan tetap memperhatikan nilai kearifan lokal sesuai dengan falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah;</p> <p>b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (3), Pasal 12 ayat</p> | <p>Konsiderans menimbang ranperda tersebut dilakukan penyempurnaan berdasarkan Angka 19 Lampiran II Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dalam melaksanakan fasilitasi dan dukungan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pesantren yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, perlu adanya pengaturan yang rigid dan komprehensif dalam bentuk peraturan daerah;</p> <p>d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren;</p>                                                                   | <p>(2), Pasal 42, Pasal 46, Pasal 48 ayat (3) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi penyelenggaraan Pesantren dalam melaksanakan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren;</p> |                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>Mengingat: 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);</p> <p>3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang</p> | <p>Mengingat: 1. Tetap;</p> <p>2. Tetap;</p> <p>3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan</p>                                                                                         | <p>Dasar hukum mengingat ranperda tersebut dilakukan penyempurnaan peraturan perundang-undangan berdasarkan:</p> <p>a. Pasal 7, Pasal 8, Angka 28 Lampiran II dan Angka 43 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);</p> <p>4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);</p> <p>5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 160, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6806);</p> <p>6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);</p> <p>7. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2021);</p> | <p>Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);</p> <p>4. Tetap;</p> <p>5. Tetap;</p> <p>6. Tetap;</p> <p>7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);</p> <p>8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);</p> <p>9. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren (Lembaran Negara Republik</p> | <p>2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan; dan</p> <p>b. Angka 41a Lampiran II Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                               | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | KETERANGAN |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                                                                                  | <p>Indonesia Tahun 2021 Nomor 206);</p> <p>10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);</p> <p>11. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1432);</p> <p>12. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1405);</p> <p>13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);</p> |            |
| <p>Dengan Persetujuan Bersama<br/>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH<br/>PROVINSI SUMATERA BARAT</p> | <p>Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>dan</p> <p>GUBERNUR SUMATERA BARAT</p> <p>MEMUTUSKAN:</p> <p>Menetapkan PERATURAN DAERAH TENTANG FASILITASI</p> <p>: PENYELENGGARAAN PESANTREN.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>BAB I</p> <p>KETENTUAN UMUM</p> <p>Pasal 1</p> <p>Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Daerah adalah Provinsi Sumatera Barat.</li><li>2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.</li><li>3. Gubernur adalah Gubernur Provinsi Sumatera Barat.</li><li>4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.</li><li>5. Unit kerja yang membidangi kesejahteraan rakyat yang selanjutnya disebut Unit Kerja adalah Unit Kerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat yang membidangi kesejahteraan rakyat.</li><li>6. Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamın berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai</li></ol> | <p>BAB I</p> <p>KETENTUAN UMUM</p> <p>Pasal 1</p> <p>Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tetap.</li><li>2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.</li><li>3. Gubernur adalah Gubernur Sumatera Barat.</li><li>4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.</li><li>5. Unit kerja yang membidangi kesejahteraan rakyat yang selanjutnya disebut Unit Kerja adalah unit kerja pada Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat yang membidangi kesejahteraan rakyat.</li><li>6. Tetap.</li></ol> | <p>Pasal 1 ranperda tersbeut dilakukan penyempurnaan berdasarkan ketentuan:</p> <p>a. Angka 98 dan Angka 104 Lampiran II Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan; dan</p> <p>b. Angka 106 dan Angka 109 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | KETERANGAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <p>luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>7. Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin.</p> <p>8. Kitab Kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di Pesantren.</p> <p>9. Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin adalah kumpulan kajian tentang ilmu agama Islam yang terstruktur, sistematis, dan terorganisasi.</p> <p>10. Pendidikan Muadalah adalah Pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan muallimin secara berjenjang dan terstruktur.</p> <p>11. Pendidikan Diniyah Formal adalah Pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal sesuai dengan kekhasan Pesantren yang berbasis Kitab Kuning secara berjenjang dan terstruktur.</p> <p>12. Santri adalah peserta didik yang menempuh pendidikan dan mendalami ilmu agama Islam di Pesantren.</p> <p>13. Kiai, Tuan Guru, Anre Gurutta, Inyiaq, Syekh, Ajengan, Buya, Nyai, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Kiai adalah seorang pendidik yang memiliki kompetensi ilmu agama Islam</p> | <p>7. Tetap.</p> <p>8. Tetap.</p> <p>9. Tetap.</p> <p>10. Pendidikan Muadalah adalah Pendidikan Pesantren yang diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin secara berjenjang dan terstruktur.</p> <p>11. Tetap.</p> <p>12. Tetap.</p> <p>13. Tetap.</p> <p>14. Tetap.</p> |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN | KETERANGAN |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|
| <p>yang berperan sebagai figur, teladan, dan/atau pengasuh Pesantren.</p> <p>14. Majelis Masyayikh adalah lembaga mandiri dan independen sebagai perwakilan Dewan Masyayikh dalam merumuskan dan menetapkan sistem penjaminan mutu pendidikan Pesantren.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |            |
| <p>Pasal 2</p> <p>Fasilitasi penyelenggaraan Pesantren berasaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ketuhanan Yang Maha Esa;</li><li>b. kemandirian;</li><li>c. keberdayaan;</li><li>d. kemaslahatan;</li><li>e. akuntabilitas;</li><li>f. keberlanjutan; dan</li><li>g. kepastian hukum.</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Tetap</p>        |            |
| <p>Pasal 3</p> <p>(1) Fasilitasi penyelenggaraan Pesantren dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. memberikan rekognisi terhadap eksistensi dan peran Pesantren yang memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat;</li><li>b. memberikan afirmasi yakni penguatan Pesantren sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan di Daerah; dan</li><li>c. memberikan fasilitasi yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pesantren, agar dapat menjalankan</li></ul> | <p>Tetap</p>        |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | SARAN PENYEMPURNAAN                      | KETERANGAN |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------|
| <p>funksinya sebagai lembaga pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p>(2) Ruang lingkup pengaturan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. fasilitasi dan dukungan terhadap sarana dan prasarana Pesantren;</li> <li>b. fasilitasi Pesantren dalam melaksanakan fungsi pendidikan;</li> <li>c. fasilitasi Pesantren dalam melaksanakan fungsi dakwah;</li> <li>d. fasilitasi Pesantren dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat;</li> <li>e. koordinasi dan partisipasi masyarakat;</li> <li>f. pembinaan dan pengawasan; dan</li> <li>g. pendanaan.</li> </ul> |                                          |            |
| <p style="text-align: center;">BAB II</p> <p style="text-align: center;">FASILITASI DAN DUKUNGAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PESANTREN</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p>(1) Pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam dan/atau masyarakat.</p> <p>(2) Pendirian pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>                                                                                                                                                                                                            | <p style="text-align: center;">Tetap</p> |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 5</p> <p>(1) Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 diselenggarakan dengan tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. membentuk individu yang unggul di berbagai bidang yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang beriman, bertakwa, berakhlak</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p style="text-align: center;">Tetap</p> |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>mulia, berilmu, mandiri, tolong-menolong, seimbang, dan moderat;</p> <p>b. membentuk pemahaman agama dan keberagamaan yang moderat dan cinta tanah air serta membentuk perilaku yang mendorong terciptanya kerukunan hidup beragama; dan</p> <p>c. meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan warga negara dan kesejahteraan sosial masyarakat.</p> <p>(2) Penyelenggaraan Pesantren wajib berpedoman pada Al Qur'an Dan Sunnah dengan mengembangkan nilai Islam rahmatan lil'alamin serta berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>(3) Penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan tetap menjaga kekhasan atau keunikan tertentu yang mencerminkan tradisi, kehendak dan cita-cita, serta ragam dan karakter Pesantren.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                 |
| <p style="text-align: center;">Pasal 6</p> <p>(1) Pesantren terdiri atas:</p> <p>a. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk pengkajian Kitab Kuning;</p> <p>b. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin; atau</p> <p>c. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk lainnya yang terintegrasi dengan pendidikan umum.</p> <p>(2) Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi unsur paling sedikit:</p> <p>a. Kiai;</p> <p>b. Santri yang bermukim di Pesantren;</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p style="text-align: center;">Pasal 6</p> <p>(1) Tetap.</p> <p>(2) Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi unsur paling sedikit:</p> <p>a. Kiai;</p> <p>b. Santri yang bermukim di Pesantren;</p> <p>c. pondok atau asrama;</p> <p>d. masjid atau musala; dan</p> <p>e. kajian Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin.</p> | <p>Pasal 6 ayat (2) dan ayat (3) ranperda tersebut dilakukan perbaikan teknik penulisan berdasarkan Angka 107 dan Angka 108 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                              | KETERANGAN |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <p>c. pondok atau asrama;<br/>d. masjid atau musala; dan<br/>e. kajian kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin.</p> <p>(3) Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Pesantren yang telah memiliki Izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>(3) Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Pesantren yang telah memiliki izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 7</p> <p>(1) Pondok atau asrama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf c merupakan tempat tinggal Santri yang bermukim selama masa proses pendidikan di Pesantren.</p> <p>(2) Pondok atau asrama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memperhatikan aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.</p> <p>(3) Penanggung jawab pondok atau asrama memastikan terwujudnya aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).</p> <p>(4) Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi pondok atau asrama Pesantren untuk memenuhi aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.</p> <p>(5) Fasilitas pondok atau asrama Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat berupa:</p> <p>a. fasilitas pembangunan pondok atau asrama Pesantren;</p> <p>b. fasilitas pembangunan bangunan penunjang pondok atau asrama Pesantren;</p> <p>c. fasilitas rehabilitasi bangunan pondok atau asrama Pesantren;</p> <p>d. fasilitas pemeliharaan bangunan pondok atau asrama Pesantren; dan/atau</p> | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                         |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | SARAN PENYEMPURNAAN                      | KETERANGAN |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------|
| <p>e. fasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana pondok atau asrama Pesantren.</p> <p>(6) Fasilitasi pondok atau asrama Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum dan/atau Perangkat Daerah terkait lainnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                          |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 8</p> <p>(1) Masjid atau musala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf d harus memperhatikan aspek daya tampung, kebersihan, dan kenyamanan.</p> <p>(2) Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi masjid atau musala Pesantren untuk memenuhi aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.</p> <p>(3) Fasilitasi masjid atau musala Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa:</p> <p>a. fasilitasi pembangunan masjid atau musala Pesantren;</p> <p>b. fasilitasi pembangunan bangunan penunjang masjid atau musala Pesantren;</p> <p>c. fasilitasi rehabilitasi bangunan masjid atau musala Pesantren;</p> <p>d. fasilitasi pemeliharaan bangunan masjid atau musala Pesantren; dan/atau</p> <p>e. fasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana masjid atau musala Pesantren.</p> <p>(4) Fasilitasi masjid atau musala Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum dan/atau Perangkat Daerah terkait lainnya.</p> | <p style="text-align: center;">Tetap</p> |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p style="text-align: center;">BAB III<br/>FASILITASI PESANTREN DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI<br/>PENDIDIKAN</p> <p style="text-align: center;">Pasal 9</p> <p>(1) Pesantren melaksanakan fungsi pendidikan sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional.</p> <p>(2) Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi pendidikan berdasarkan kekhasan, tradisi, dan kurikulum pendidikan masing-masing Pesantren.</p> <p>(3) Fungsi Pendidikan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditujukan untuk membentuk Santri yang unggul dalam mengisi kemerdekaan Indonesia dan mampu menghadapi perkembangan zaman.</p>                                                                                                                                    | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                     |
| <p style="text-align: center;">Pasal 10</p> <p>(1) Pesantren menyelenggarakan pendidikan formal dan/atau nonformal.</p> <p>(2) Pendidikan formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pendidikan Pesantren jenjang pendidikan dasar, yang berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. satuan Pendidikan Muadalah ula atau Pendidikan Diniyah Formal ula; dan/atau</li> <li>2. satuan Pendidikan Muadalah wustha atau Pendidikan Diniyah Formal wustha;</li> </ol> </li> <li>b. pendidikan Pesantren jenjang pendidikan menengah yang berbentuk satuan Pendidikan Muadalah ulya atau Pendidikan Diniyah Formal ulya; dan</li> <li>c. pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang berbentuk Ma'had Aly.</li> </ol> | <p style="text-align: center;">Pasal 10</p> <p>(1) Tetap.</p> <p>(2) Pendidikan formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Pesantren jenjang pendidikan dasar, yang berbentuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. satuan Pendidikan Muadalah ula atau Pendidikan Diniyah Formal ula; dan/atau</li> <li>2. satuan Pendidikan Muadalah wustha atau Pendidikan Diniyah Formal wustha;</li> </ol> </li> <li>b. pendidikan Pesantren jenjang pendidikan menengah yang berbentuk satuan Pendidikan Muadalah ulya atau Pendidikan Diniyah Formal ulya; dan</li> </ol> | <p>Pasal 10 ayat (2) ranperda tersebut dilakukan perbaikan teknik penulisan berdasarkan Angka 107 dan Angka 108 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>(3) Pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk pengkajian Kitab Kuning.</p> <p>(4) Penyelenggaraan pendidikan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>c. pendidikan Pesantren jenjang pendidikan tinggi yang berbentuk ma'had aly.</p> <p>(3) Tetap.</p> <p>(4) Tetap.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>Pasal 11</p> <p>Dalam mendukung Pesantren menyelenggarakan fungsi pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 dan Pasal 10, Pemerintah Daerah dapat:</p> <p>a. memberikan fasilitasi dukungan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan; dan</p> <p>b. memberikan fasilitasi pembiayaan terhadap Majelis Masyayikh Pesantren.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p>Pasal 12</p> <p>(1) Pemberian fasilitasi dukungan terhadap pendidik dan tenaga pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, dapat berupa:</p> <p>a. fasilitasi peningkatan pengetahuan, wawasan, dan keahlian pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren;</p> <p>b. fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren;</p> <p>c. fasilitasi penyelenggaraan halaqoh, workshop, dan seminar;</p> <p>d. fasilitasi pemberian beasiswa bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren; dan/atau</p> <p>e. fasilitasi pemberian insentif bagi Pendidik Pesantren.</p> <p>(2) Fasilitasi dukungan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan :</p> <p>a. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;</p> | <p>Pasal 12</p> <p>(1) Pemberian fasilitasi dukungan terhadap pendidik dan tenaga pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, dapat berupa:</p> <p>a. fasilitasi peningkatan pengetahuan, wawasan, dan keahlian pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren;</p> <p>b. fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren;</p> <p>c. fasilitasi penyelenggaraan halaqoh, workshop, dan seminar;</p> <p>d. fasilitasi pemberian beasiswa bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren; dan/atau</p> | <p>Pasal 12 ranperda tersebut dilakukan perbaikan teknik penulisan berdasarkan</p> <p>1. Angka 107 dan Angka 252 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> <p>2. Pasal 12 ayat (5) ranperda tersebut dilakukan</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan;</p> <p>c. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang sosial; dan/atau</p> <p>d. Perangkat Daerah lain terkait.</p> <p>(3) Dalam melakukan fasilitasi dukungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf c Pemerintah Daerah dapat berkoordinasi dengan instansi vertikal Kementerian Agama di Daerah dan Perguruan Tinggi.</p> <p>(4) Fasilitasi pemberian beasiswa bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui kerja sama dengan perguruan tinggi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan persyaratan pemberian fasilitasi pemberian insentif bagi Pendidik Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diatur dalam Peraturan Gubernur.</p> | <p>e. fasilitasi pemberian insentif bagi pendidik Pesantren.</p> <p>(2) Tetap.</p> <p>(3) Dalam melakukan fasilitasi dukungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf c Pemerintah Daerah dapat berkoordinasi dengan instansi vertikal di Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agama serta perguruan tinggi.</p> <p>(4) Tetap.</p> <p>(5) Dalam melakukan fasilitasi dukungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, Pemerintah Daerah dapat berkoordinasi dengan instansi vertikal di Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Agama.</p> | <p>rekonstruksi dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren sehingga mekanisme pemberian insentif dilaksanakan dengan mempedomani peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pemberian hibah dari Pemerintah Daerah dan tidak perlu didelegasikan Peraturan Gubernur.</p> |
| <p>Pasal 13</p> <p>(1) Pemberian fasilitasi pembiayaan terhadap Majelis Masyayikh Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, dapat berupa:</p> <p>a. fasilitasi pembiayaan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran tugas Majelis Masyayikh; dan/atau</p> <p>b. fasilitasi pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis untuk penguatan kapasitas Majelis Masyayikh.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p>Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| <b>RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>SARAN PENYEMPURNAAN</b> | <b>KETERANGAN</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------|
| (2) Fasilitas pembiayaan terhadap Majelis Masyayikh Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah terkait.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                            |                   |
| <p style="text-align: center;">BAB IV</p> <p style="text-align: center;">FASILITASI PESANTREN DALAM MELAKSANAKAN</p> <p style="text-align: center;">FUNGSI DAKWAH</p> <p style="text-align: center;">Pasal 14</p> <p>Pesantren menyelenggarakan fungsi dakwah untuk mewujudkan Islam rahmatan lil' alamin.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tetap                      |                   |
| <p style="text-align: center;">Pasal 15</p> <p>Fungsi dakwah oleh Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 meliputi:</p> <p>a. upaya mengajak masyarakat menuju jalan Allah SWT dengan cara yang baik dan menghindari kemungkaran;</p> <p>b. mengajarkan pemahaman dan keteladanan pengamalan nilai keislaman yang rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; dan</p> <p>c. menyiapkan pendakwah Islam yang menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> | Tetap                      |                   |
| <p style="text-align: center;">Pasal 16</p> <p>(1) Dakwah yang dilaksanakan oleh Pesantren dilakukan dengan menggunakan pendekatan:</p> <p>a. pengajaran dan pembelajaran;</p> <p>b. ceramah, kajian, dan diskusi;</p> <p>c. media dan teknologi informasi;</p> <p>d. seni dan budaya;</p> <p>e. bimbingan dan konseling;</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tetap                      |                   |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | SARAN PENYEMPURNAAN | KETERANGAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|
| <p>f. keteladanan;<br/>g. pendampingan; dan/atau<br/>h. pendekatan lain.</p> <p>(2) Dakwah yang dilaksanakan oleh Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus:</p> <p>a. menanamkan nilai ajaran agama dan menjaga moralitas umat;<br/>b. memperhatikan tradisi dan kebudayaan masyarakat;<br/>c. mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat;<br/>d. menjaga kerukunan hidup umat beragama;<br/>e. selaras dengan nilai kebangsaan dan cinta tanah air; dan<br/>f. menjadikan umat Islam di Indonesia sebagai rujukan dunia dalam praktik keberagamaan yang moderat.</p>                                                                                                                                   |                     |            |
| <p>Pasal 17</p> <p>(1) Pemerintah Daerah memberikan dukungan pelaksanaan fungsi dakwah Pesantren dalam bentuk kerja sama program, fasilitasi kebijakan, dan pendanaan.</p> <p>(2) Kerja sama program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi;</p> <p>a. sinkronisasi progam Perangkat Daerah terkait atau Unit Kerja, yang berhubungan dengan fungsi Dakwah Pesantren; dan/atau<br/>b. kerja sama dan pelibatan aktif Pesantren dalam kegiatan atau program Pemerintah Daerah yang terkait dengan fungsi dakwah Pesantren.</p> <p>(3) Fasilitasi kebijakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:</p> <p>a. penyusunan kebijakan Pemerintah Daerah yang mengakomodir fungsi dakwah Pesantren; dan/atau</p> | <p>Tetap</p>        |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | SARAN PENYEMPURNAAN | KETERANGAN |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|
| <p>b. pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah yang responsif terhadap pelaksanaan fungsi dakwah Pesantren.</p> <p>(4) Pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:</p> <p>a. fasilitasi pendanaan terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan fungsi Dakwah Pesantren;</p> <p>b. fasilitasi pendanaan untuk penguatan kapasitas dan kualitas pendakwah pesantren; dan/atau</p> <p>c. fasilitasi pendanaan untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan fungsi Dakwah Pesantren.</p> <p>(5) Kerja sama program, fasilitasi kebijakan, dan pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.</p> |                     |            |
| <p style="text-align: center;">BAB V</p> <p style="text-align: center;">FASILITASI PESANTREN DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</p> <p style="text-align: center;">Pasal 18</p> <p>Pesantren menyelenggarakan fungsi pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan Pesantren dan masyarakat.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Tetap               |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 19</p> <p>Dalam menyelenggarakan fungsi pemberdayaan masyarakat, Pesantren melaksanakan aktivitas dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mandiri dan memiliki keterampilan agar dapat berperan aktif dalam pembangunan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tetap               |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 20</p> <p>Pemberdayaan masyarakat oleh Pesantren dilaksanakan dalam bentuk:</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Tetap               |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN                      | KETERANGAN |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. pelatihan dan praktik kerja lapangan;</li><li>b. penguatan potensi dan kapasitas ekonomi Pesantren dan masyarakat;</li><li>c. pendirian koperasi, lembaga keuangan, dan lembaga usaha mikro, kecil, dan menengah;</li><li>d. pendampingan dan pemberian bantuan pemasaran terhadap produk masyarakat;</li><li>e. pemberian pinjaman dan bantuan keuangan;</li><li>f. pembimbingan manajemen keuangan, optimalisasi, dan kendali mutu;</li><li>g. pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan;</li><li>h. pemanfaatan dan pengembangan teknologi industri; dan/atau</li><li>i. pengembangan program lainnya.</li></ul>                                                                                                                                                                  |                                          |            |
| <p style="text-align: center;">Pasal 21</p> <ul style="list-style-type: none"><li>(1) Pemerintah Daerah memberikan dukungan dan fasilitasi pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat.</li><li>(2) Dukungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit berupa:<ul style="list-style-type: none"><li>a. bantuan keuangan;</li><li>b. bantuan sarana dan prasarana;</li><li>c. bantuan teknologi; dan/atau</li><li>d. pelatihan keterampilan.</li></ul></li><li>(3) Dukungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi :<ul style="list-style-type: none"><li>a. fasilitasi peningkatan kapasitas Pesantren dalam rangka menumbuhkembangkan kewirausahaan di lingkungan Pesantren;</li><li>b. fasilitasi permodalan dan akses permodalan;</li></ul></li></ul> | <p style="text-align: center;">Tetap</p> |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                               | KETERANGAN                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. fasilitasi akses pemasaran produk hasil usaha Pesantren; dan</p> <p>d. fasilitasi kerja sama dan kemitraan.</p> <p>(4) Dukungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan:</p> <p>a. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi dan usaha kecil;</p> <p>b. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan perdagangan;</p> <p>c. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;</p> <p>d. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan , hortikultura, dan perkebunan;</p> <p>e. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang peternakan;</p> <p>f. Perangkat Daerah yang melaksanakan pemerintahan bidang kehutanan;</p> <p>g. Perangkat Daerah yang melaksanakan pemerintahan bidang perikanan dan kelautan; dan/atau</p> <p>h. Perangkat Daerah terkait lainnya.</p> <p>(5) Dukungan dan fasilitasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Daerah dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> |                                                                                                                   |                                                                                                                        |
| <p>BAB VI</p> <p>KOORDINASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT</p> <p>Bagian Kesatu</p> <p>Koordinasi</p> <p>Pasal 22</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>BAB VI</p> <p>KOORDINASI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT</p> <p>Bagian Kesatu</p> <p>Koordinasi</p> <p>Pasal 22</p> | <p>Pasal 22 ranperda tersebut dilakukan perbaikan teknik penulisan berdasarkan Angka 107 dan Angka 108 Lampiran II</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KETERANGAN                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>(1) Dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren, Gubernur melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan stakeholder terkait.</p> <p>(2) Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sinergitas fasilitasi penyelenggaraan Pesantren dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;</li> <li>b. kerja sama fasilitasi pengembangan Pesantren; dan</li> <li>c. kemitraan dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren.</li> </ul> <p>(3) Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p>                   | <p>(1) Dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren, Gubernur melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat, pemerintah kabupaten/kota di Daerah, dan stakeholder terkait.</p> <p>(2) Koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sinergitas fasilitasi penyelenggaraan Pesantren dengan pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten/kota di Daerah;</li> <li>b. kerja sama fasilitasi pengembangan Pesantren; dan</li> <li>c. kemitraan dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren.</li> </ul> <p>(3) Tetap.</p> | <p>Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p>                        |
| <p style="text-align: center;">Pasal 23</p> <p>(1) Bentuk sinergitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf a, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sinergitas program dalam rangka fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah;</li> <li>b. sinergitas pendanaan dalam rangka fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah;</li> <li>c. sinergitas pendidikan dan pelatihan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pesantren di Daerah; dan</li> <li>d. sinergitas pendanaan even nasional Pesantren.</li> </ul> <p>(2) Bentuk kerja sama fasilitasi pengembangan Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf b berupa kerja sama dalam pengembangan Pesantren untuk peningkatan</p> | <p style="text-align: center;">Pasal 23</p> <p>(1) Bentuk sinergitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf a, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sinergitas program dalam rangka fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah;</li> <li>b. sinergitas pendanaan dalam rangka fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah;</li> <li>c. sinergitas pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pesantren di Daerah; dan</li> </ul>                                                                                                                | <p>Pasal 23 ranperda tersebut dilakukan perbaikan pengacuan ayat dalam pasal serta penyempurnaan redaksional.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KETERANGAN |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <p>kapasitas, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum.</p> <p>(3) Kemitraan dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1) huruf c berupa kemitraan dengan pihak terkait dalam mendukung pemberian bantuan dan beasiswa bagi pendidik dan tenaga kependidikan dan pembangunan infrastruktur.</p>                                                                    | <p>d. sinergitas pendanaan dalam penyelenggaraan kegiatan nasional Pesantren.</p> <p>(2) Bentuk kerja sama fasilitasi pengembangan Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf b berupa kerja sama dalam pengembangan Pesantren untuk peningkatan kapasitas, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum.</p> <p>(3) Kemitraan dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2) huruf c berupa kemitraan dengan pihak terkait dalam mendukung pemberian bantuan dan beasiswa bagi pendidik dan tenaga kependidikan dan pembangunan infrastruktur.</p> |            |
| <p>Pasal 24</p> <p>(1) Gubernur juga dapat melakukan komunikasi dengan kalangan Pesantren dan pemangku kepentingan untuk mewujudkan harmonisasi dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren dan pembinaan Pesantren.</p> <p>(2) Koordinasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 dan Pasal 23, dan komunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah terkait.</p> | <p>Tetap</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |            |
| <p>Bagian Kedua</p> <p>Partisipasi Masyarakat</p> <p>Pasal 25</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Bagian Kedua</p> <p>Partisipasi Masyarakat</p> <p>Pasal 25</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | KETERANGAN |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <p>(1) Masyarakat dapat berpartisipasi dalam fasilitasi penyelenggaraan Pesantren.</p> <p>(2) Partisipasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah dalam melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren;</li> <li>b. partisipasi dan pemberian dukungan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana Pesantren;</li> <li>c. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi pendidikannya;</li> <li>d. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi dakwahnya;</li> <li>e. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakatnya;</li> <li>f. partisipasi dalam menyampaikan pengaduan jika mengetahui terjadinya dugaan tindak kekerasan dan perilaku menyimpang di pondok Pesantren kepada aparaturnya penegak hukum; dan</li> <li>g. berpartisipasi dalam pendanaan penyelenggaraan Pesantren.</li> </ul> <p>(3) Partisipasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan secara perseorangan, kelompok, badan, dan/atau organisasi masyarakat.</p> | <p>(1) Tetap.</p> <p>(2) Partisipasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>h. memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah dalam melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren;</li> <li>i. partisipasi dan pemberian dukungan terhadap pemenuhan sarana dan prasarana Pesantren;</li> <li>j. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi pendidikannya;</li> <li>k. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi dakwahnya;</li> <li>l. partisipasi dan pemberian dukungan pada Pesantren dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakatnya;</li> <li>m. partisipasi dalam menyampaikan pengaduan jika mengetahui terjadinya dugaan tindak kekerasan dan perilaku menyimpang di pondok Pesantren kepada aparaturnya penegak hukum; dan</li> <li>n. berpartisipasi dalam pendanaan penyelenggaraan Pesantren.</li> </ul> <p>(3) Partisipasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara</p> |            |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | perseorangan, kelompok, badan, dan/atau organisasi masyarakat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <p style="text-align: center;">BAB VII<br/>PEMBINAAN DAN PENGAWASAN<br/>Pasal 26</p> <p>(1) Pemerintah Daerah melaksanakan pembinaan dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah.</p> <p>(2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. pemberian penghargaan pada Pesantren yang berkontribusi positif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat dalam berbagai bidang; dan/atau</p> <p style="padding-left: 20px;">b. pemberian apresiasi pada Pesantren sebagai institusi yang memiliki visi untuk memadukan nasionalisme dengan ketaqwaan kepada Allah SWT.</p> <p>(3) Pembinaan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah dengan instansi vertikal Kementerian Agama di Daerah.</p> <p>(4) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan :</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik; dan</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Perangkat Daerah terkait.</p> | <p style="text-align: center;">BAB VII<br/>PEMBINAAN DAN PENGAWASAN<br/>Pasal 26</p> <p>(1) Tetap.</p> <p>(2) Tetap.</p> <p>(3) Dalam pembinaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan instansi vertikal di Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.</p> <p>(4) Tetap.</p> | <p>Pasal 26 ayat (3) ranperda tersebut dilakukan penyempurnaan berdasarkan:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Pasal 13 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dan</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Angka 252 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |
| <p style="text-align: center;">Pasal 27</p> <p>(1) Dalam rangka efektivitas penyelenggaraan pembinaan Pesantren di Daerah, Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan instansi vertikal Kementrian Agama di Daerah untuk mendapatkan database Pesantren di Daerah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p style="text-align: center;">Pasal 27</p> <p>(1) Dalam rangka efektivitas penyelenggaraan pembinaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah, Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan instansi vertikal di Daerah yang menyelenggarakan urusan</p>                                                                                                                              | <p>Pasal 27 ranperda tersebut dilakukan perbaikan redaksional dan perbaikan teknik penulisan berdasarkan Angka 108 dan Angka</p>                                                                                                                                                                                                                  |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | KETERANGAN                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>(2) Database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling kurang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. data dan informasi Pesantren di Daerah;</li> <li>b. data manuskrip, sejarah Pesantren, dan hasil karya ulama Pesantren di Daerah;</li> <li>c. data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pesantren di Daerah; dan</li> <li>d. kondisi dan profil Pesantren di Daerah Provinsi.</li> </ul> <p>(3) Database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat berbasiskan teknologi infomasi.</p> <p>(4) Penyelenggaraan database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang teknologi komunikasi dan informasi.</p> <p>(5) Database sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rencana pengembangan Pesantren.</p> | <p>pemerintahan di bidang agama untuk mendapatkan database Pesantren di Daerah.</p> <p>(2) Database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. data dan informasi Pesantren di Daerah;</li> <li>b. data manuskrip, sejarah Pesantren, dan hasil karya ulama Pesantren di Daerah;</li> <li>c. data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pesantren di Daerah; dan</li> <li>d. kondisi dan profil Pesantren di Daerah.</li> </ul> <p>(3) Penyelenggaraan database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah melalui Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang teknologi komunikasi dan informasi.</p> <p>(4) Pengkoordinasian database Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan</p> | <p>252 Lampiran II Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.</p> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KETERANGAN                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>pemerintahan bidang teknologi komunikasi dan informasi.</p> <p>(5) Tetap.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                         |
| <p>Pasal 28</p> <p>(1) Pemerintah Daerah melakukan pengawasan dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pesantren.</p> <p>(2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pengawasan.</p> <p>(3) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan melalui monitoring dan evaluasi berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> | <p>Pasal 28</p> <p>(1) Tetap.</p> <p>(2) Dalam pelaksanaan pengawasan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah berkoordinasi dengan instansi vertikal di Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.</p> <p>(3) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui Unit Kerja berkoordinasi dengan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan.</p> <p>(4) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui monitoring dan evaluasi berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</p> | <p>Pasal 28 ranperda tersebut ditambahkan 1 (satu) ayat serta dilakukan perbaikan redaksional berdasarkan Pasal 13 Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.</p> |
| <p>Pasal 29</p> <p>(1) Hasil pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 sampai dengan Pasal 28 menjadi pertimbangan dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Pasal 29</p> <p>(1) Hasil pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 dan Pasal 28 menjadi pertimbangan dalam rangka pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan Pesantren di Daerah.</p> <p>(2) Tetap.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Pasal 29 ayat (1) ranperda tersebut dilakukan perbaikan pengacuan pasal.</p>                                                                                         |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (2) Pemerintah Daerah dapat menghentikan pemberian fasilitas penyelenggaraan Pesantren sebagai tindak lanjut dari hasil pembinaan dan pengawasan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p style="text-align: center;">BAB VIII<br/>PENDANAAN<br/>Pasal 30</p> <p>(1) Pendanaan fasilitas penyelenggaraan Pesantren bersumber dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan</li> <li>b. sumber lainnya yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p>(2) Pendanaan fasiltasi penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. uang;</li> <li>d. barang; dan/atau</li> <li>e. jasa.</li> </ol> <p>(3) Pemerintah Daerah membantu pendanaan Penyelenggaraan Pesantren melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (2) melalui mekanisme hibah sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>(4) Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dialokasikan untuk membantu pendanaan Penyelenggaraan Pesantren dalam fungsi pendidikan, dakwah dan pemberdayaan masyarakat.</p> | <p style="text-align: center;">BAB VIII<br/>PENDANAAN<br/>Pasal 30</p> <p>(1) Pendanaan fasilitas penyelenggaraan Pesantren berdasarkan Peraturan Daerah ini bersumber dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah; dan</li> <li>b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p>(2) Pendanaan sebagaimana dimaksud ayat (1) dilaksanakan melalui mekanisme hibah yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah.</p> <p>(3) Pendanaan fasiltasi penyelenggaraan Pesantren melalui mekanisme hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. uang;</li> <li>b. barang; dan/atau</li> <li>c. jasa.</li> </ol> <p>(4) Pendanaan fasilitas penyelenggaraan Pesantren sebagaimana dimaksud pada</p> | <p>Pasal 30 ranperda tersebut dilakukan penyempurnaan dan rekonstruksi berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasal 282 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;</li> <li>b. Beberapa ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren; dan</li> <li>c. Beberapa ketentuan dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah,</li> </ol> |

| RANCANGAN PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT                                                                                                                                                                                                                                                        | SARAN PENYEMPURNAAN                                                                                                                                 | KETERANGAN                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ayat (3) dialokasikan untuk membantu pendanaan penyelenggaraan Pesantren dalam fungsi pendidikan, fungsi dakwah dan fungsi pemberdayaan masyarakat. | khususnya pengaturan mengenai Belanja Hibah. |
| <p style="text-align: center;">BAB IX<br/>KETENTUAN PENUTUP<br/>Pasal 31</p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.<br/>Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Barat.</p> | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                            |                                              |
| <p style="text-align: center;">Ditetapkan di Padang<br/>pada tanggal ...<br/>GUBERNUR SUMATERA BARAT,<br/><br/>MAHYELDI</p>                                                                                                                                                                               | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                            |                                              |
| <p>Diundangkan di Padang<br/>pada tanggal ...<br/>SEKRETARIS DAERAH<br/>PROVINSI SUMATERA BARAT,<br/><br/>ARRY YUSWANDI</p>                                                                                                                                                                               | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                            |                                              |
| LEMBARAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN ...<br>NOMOR ...                                                                                                                                                                                                                                            | <p style="text-align: center;">Tetap</p>                                                                                                            |                                              |